

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan merupakan salah satu jenis makanan lauk pauk yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Sebagai sumber protein hewani, ikan tidak sekedar menyenangkan lidah dan menjadikan kenyang perut, akan tetapi juga ada banyak manfaat makan ikan untuk kesehatan tubuh ikan lele. Saat ini upaya membudidayakan ikan lele baik skala kecil maupun besar sangat marak dilakukan oleh masyarakat. Selain cita rasanya yang enak daging lele juga tidak di penuhi tulang – tulang seperti ikan mas (Irmawan, 2016).

Departemen Kelautan dan Perikanan (2010), menetapkan ikan Iele sebagai salah satu hasil perikanan budidaya yang menempati urutan teratas dalam jumlah produksi yang dihasil. Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP), menetapkan ikan lele sebagai salah satu komoditas budidaya air tawar unggulan di Indonesia (Wijaya *et al.*, 2014). Ikan Iele merupakan komoditas perikanan budidaya air tawar yang mempunyai tingkat serapan pasar cukup tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun ekspor. Selama ini ikan Iele menyumbang lebih dari 10 persen produksi perikanan budidaya nasional dengan tingkat pertumbuhan mencapai 17 hingga 18 persen

Selain itu, kesadaran dan pengetahuan masyarakat semakin meningkat manfaat ikan sebagai bahan makanan dan kesehatan menyebabkan konsumsi ikan juga meningkat. Sebagai bahan makanan, ikan merupakan salah satu sumber protein hewani dengan harga relatif murah, mudah diperoleh, dan mempunyai zat gizi yang tinggi dan kaya asam lemak omega-3 yang dapat mengurangi resiko serangan jantung. Hal ini menyebabkan permintaan ikan selalu meningkat dari waktu ke waktu seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Muchlisin *et al.*, 2003)

Pakan merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan budidaya yang menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan budidaya. Pakan pada kegiatan budidaya umumnya adalah pakan komersial yang menghabiskan sekitar 60-70% dari total biaya produksi yang dikeluarkan. Permasalahan yang sering menjadi kendala yaitu penyediaan pakan buatan ini memerlukan biaya yang relatif tinggi, bahkan mencapai 60–70% dari komponen biaya produksi (Emma, 2006).

Umumnya harga pakan ikan yang terdapat di pasaran *relative* mahal. *Alternatif* pemecahan yang dapat diupayakan adalah dengan membuat pakan buatan sendiri melalui teknik sederhana dengan memanfaatkan sumber-sumber bahan baku yang *relatif* murah. Tentu saja bahan baku yang digunakan harus memiliki ikan dengan nilai gizi yang baik yaitu yang mudah didapat ketika diperlukan, mudah diolah dan diproses, mengandung zat gizi yang diperlukan oleh ikan sesuai dengan Standart Nasional Indonesia (SN:01-6484.4,2000).

Non dairy creamer merupakan produk pengganti susu atau krim yang merupakan produk *emulsi* lemak dalam air, dibuat dari minyak nabati yang dihidrogenasi dengan penambahan bahan tambahan pangan yang diizinkan. Secara fungsional, *non dairy creamer* memiliki banyak kelebihan di bandingkan *dairy creamer*, antara lain *non dairy creamer* menggunakan minyak nabati sebagai sumber lemaknya yang aman bagi penderita *intolerance* (Safitri, 2013)

Krimmer telah di pasarkan ke dalam bentuk bubuk dan cair. Namun krimmer bubuk *reject* dapat dimanfaatkan menjadi tambahan pakan lele atau pelet, Pembuatan pelet dari bubuk krimmer *reject* sebagai bahan pakan ikan dapat menjadi *alternative* karena faktor ketersediaan bahan yang sederhana, namun beberapa peneliti belum pernah melakukan pembuatan pakan untuk lele, di harapkan bubuk krimmer *reject* dapat mengganti dan mempengaruhi pertumbuhan yang lebih baik pada ikan lele atau pelet. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul

PEMANFAATAN BUBUK KRIMER *REJECT* SEBAGAI PELET IKAN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN IKAN LELE DUMBO . (*Clarias Gariepinus*)

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah, terfokus dan tidak keluar dari tema, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan bubuk krimmer *reject* untuk campuran pembuatan pelet ikan terhadap laju pertumbuhan ikan lele dumbo usia 1 bulan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :

1. Apakah pemberian bubuk krimer *reject* kedalam pakan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan lele dumbo ?
2. Apakah ada pengaruh pemberian bubuk krimer *reject* ke dalam pelet ikan lele dumbo ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian bubuk krimer *reject* pada pertumbuhan ikan lele dumbo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian bubuk krimer *reject* terhadap pelet ikan lele dumbo.

b. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan terhadap pemberian bubuk krimer *reject* terhadap ikan lele dumbo.
2. Mengetahui pengaruh pemberian bubuk krimer *reject* terhadap pelet ikan lele dumbo.